



PANDU

Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum

Vol. 3 No. 1 Bulan Februari Tahun 2025, pp. 1-5

E-ISSN : 2987-0739 | Email : pandu.kalimasadagrup.com

Website: <https://jurnal.kalimasadagrup.com/index.php/pandu>



KALIMASADA
group

PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI RA AL-MUKARROMAH BARURAHARJA

Sukawati¹, Dessy Kurnia Mulyani², Mely Ariani³, Adinda Dwi Rahma⁴, Nisa Amalia⁵

¹²³⁴⁵Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd

sukawa9@gmail.com¹, dessykurnia053@gmail.com², rianimelya@gmail.com³,

adindadwirahma0207@gmail.com, nisaamalia.2211@gmail.com

Received: 17 Desember 2024 **Revised:** 15 Januari 2025 **Accepted:** 1 Februari 2025 **Published:**
22 Februari 2025 **DOI:** [10.59966/pandu.v3i1.1576](https://doi.org/10.59966/pandu.v3i1.1576)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Kurikulum Merdeka di RA Al-Mukarromah, Kecamatan Sungkai Utara, serta bagaimana integrasi nilai-nilai keagamaan dan pengembangan keterampilan holistik dalam proses pembelajaran. Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun karakter dan sumber daya manusia yang unggul, yang tidak hanya mendorong kemajuan individu tetapi juga berkontribusi pada pembangunan negara. Kurikulum, sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa dan dapat menjadi pemicu semangat baru bagi peserta didik dalam mencari serta menerima ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RA Al-Mukarromah berhasil mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran serta menekankan pengembangan keterampilan holistik. Integrasi ini membantu peserta didik tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam penguatan karakter dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Kata kunci: Pendidikan, Kurikulum, Efektifitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of The Independent curriculum in RA Al-Mukarromah, North Sungkai District, as well as how the integration of religious values and the development of holistic skills in the learning process. Education has an important role in building character and superior human resources, which not only promotes individual progress but also contributes to the development of the country. Curriculum, as a guideline in the learning process, aims to educate the nation's children and can be a trigger for new enthusiasm for students in seeking and receiving knowledge. This study uses qualitative methods with a case study approach. The results showed that RA Al-Mukarromah successfully implemented the Independent curriculum effectively by integrating religious values in learning and emphasizing the development of holistic skills. This integration helps learners not only in the academic aspect but also in the strengthening of character and practical skills relevant to the needs of the Times..

Keywords: Education, Curriculum, Effectiveness.

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

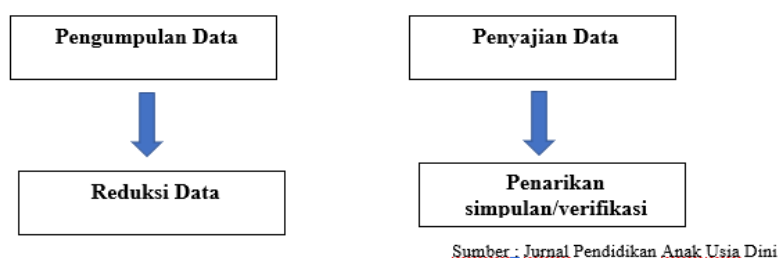
Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mendorong kemajuan bangsa (Ainia, 2020). Di berbagai negara maju seperti Jepang, pendidikan menjadi instrumen utama dalam membangun masyarakat yang berdaya saing tinggi. Indonesia pun memiliki tantangan yang serupa dalam menghadapi era digital yang semakin berkembang pesat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kebijakan pendidikan yang terus berkembang, termasuk implementasi berbagai kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman (Sanga & Wangdra, 2023).

Namun, perubahan kurikulum di Indonesia sering kali menjadi perdebatan. Polemik utama yang muncul adalah mengenai efektivitas setiap kebijakan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat (Jf & Latif, 2020). Sejak tahun 1947, Indonesia telah mengalami berbagai perubahan kurikulum, mulai dari kurikulum nasional, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada 2006, hingga Kurikulum 2013 (K-13). Terbaru, Kurikulum Merdeka yang mulai diterapkan pada periode 2018-2022 membawa perubahan signifikan dengan memberikan fleksibilitas lebih bagi peserta didik dan pendidik. Meskipun demikian, muncul pertanyaan mengenai sejauh mana kurikulum ini mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital serta bagaimana dampaknya terhadap pembentukan kelas menengah di Indonesia.

Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas implementasi kurikulum dalam konteks efektivitas pembelajaran dan dampaknya terhadap kompetensi siswa. Namun, kajian tentang bagaimana kebijakan pendidikan, terutama Kurikulum Merdeka, berkontribusi dalam pembentukan kelas menengah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pendekatan yang berbeda dengan mengkaji bagaimana kebijakan pendidikan, khususnya Kurikulum Merdeka, berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang mampu meningkatkan mobilitas sosial dan berkontribusi terhadap pertumbuhan kelas menengah di Indonesia. Novelty dari penelitian ini terletak pada analisis hubungan antara reformasi pendidikan dan dinamika sosial-ekonomi, khususnya dalam konteks kelas menengah yang semakin berkembang di Indonesia.

METHOD

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Mukarromah Jl. Protokol, Baru Raharja, Kec. Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Oktober-30 Oktober 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, studi kasus yaitu salah satu strategi untuk mencari tahu dan mengumpulkan segala informasi secara spesifik dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang melibatkan para guru dan orang tua. Metode ini melibatkan pengumpulan materi daftar pustaka yang berisi deskripsi dan isi suatu buku, yang disusun secara sistematis dan dalam bentuk daftar yang relevan yang memiliki tujuan penelitian (Nurdin et al., 2021). Data primer yang digunakan berasal dari lapangan. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya oleh peneliti. Studi kasus dianggap sebagai sarana untuk menjawab permasalahan masyarakat, karena mencakup rangkuman dari penelitian sebelumnya yang telah dibahas oleh peneliti sebelumnya.



Data yang diperoleh dari pengumpulan data-data yang ada di RA Al-Mukarromah kecamatan Sungkai Utara merupakan data sekunder. Data utama dihasilkan dari mencatat dan meminta data tersebut yang sudah berwujud informasi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi dan mencari literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Target tertuju pada unit-unit populasi yang karakteristiknya akan di amati. Penelitian ini akan mengambil seluruh populasi yaitu 15 di kelas B RA Al-Mukarromah Desa Baruraharja kec. Sungkai Utara Kab. Lampung Utara, menggunakan Teknik probability sampling, yaitu simple random Sampling. Pengambilan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Zahwa et al., 2022).

Hal ini dikarenakan permasalahan pada penelitian ini bisa diatasi dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, diperlukan penelitian studi kasus guna studi pendahuluan sebagai alat untuk memperoleh data fenomena yang ada dimasyarakat. Selanjutnya, sumber bahan pustaka yang digunakan dianggap kredibel dalam menjawab permasalahan penelitian, terutama terkait dengan efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pembelajaran bagi anak-anak sejak dini. Saat ini, Kurikulum Merdeka diterapkan sebagai pendekatan pembelajaran di RA Al-Mukarromah Desa Baruraharja (Meilin Saputri et al., 2023). Kurikulum ini menekankan pada pengembangan pribadi peserta didik agar menjadi individu yang kritis, kreatif, dan interaktif sesuai dengan tuntutan zaman. Penerapan kurikulum ini memberikan kebebasan kepada tenaga pengajar dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik setiap siswa (Primanisa & Jf, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka di RA Al-Mukarromah Desa Baruraharja dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan bahwa implementasi kurikulum ini telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek (Elok Endang Rasmani, Wahyuningsih, et al., 2023).

Guru di RA Al-Mukarromah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengadaptasi prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka melalui metode bermain dan eksploratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan kemampuan kognitif, motorik, dan sosial anak-anak. Mereka menjadi lebih aktif, kreatif, serta menunjukkan minat yang tinggi terhadap proses pembelajaran. Selain itu, metode berbasis proyek yang diterapkan di kelas membantu siswa mengembangkan kemandirian dan karakter yang lebih baik (Kumala Dewi & Eliza, 2023).

Respons positif dari orang tua juga menjadi indikator keberhasilan penerapan kurikulum ini. Mereka melaporkan adanya perubahan signifikan dalam sikap dan keterampilan anak-anak mereka setelah mengikuti pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam keterampilan interpersonal serta kemampuan berpikir kritis dan inovatif. Hal ini membuktikan bahwa kurikulum ini tidak hanya berdampak pada lingkungan sekolah, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan anak dalam lingkungan keluarga (Miladiah et al., 2023).

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa Kurikulum Merdeka dapat menjadi model

pembelajaran yang efektif dalam pendidikan anak usia dini. Dengan memberikan kebebasan dalam pembelajaran berbasis eksplorasi dan bermain, kurikulum ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan holistik anak. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan teori dan praktik pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam konteks penerapan kurikulum berbasis kebebasan dan eksplorasi.

Dalam konteks sistem pendidikan di Indonesia, perubahan kurikulum telah terjadi sebanyak tiga belas kali dengan tujuan utama untuk memperbaiki kelemahan kurikulum sebelumnya (Susilowati, 2022). Kurikulum Merdeka merupakan upaya terbaru pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan memberikan fleksibilitas bagi guru dan kebebasan bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Struktur kurikulum ini mencakup pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter kuat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Ulinniam et al., 2021).

Dengan prinsip yang menyesuaikan tahapan perkembangan anak dan memberikan keleluasaan kepada guru, Kurikulum Merdeka berfokus pada pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong semangat belajar sepanjang hayat. Proses pembelajaran yang menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah ini juga melibatkan tri pusat pendidikan, yaitu lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Elok Endang Rasmani, Siti Wahyuningsih, et al., 2023).

KESIMPULAN

RA Al-Mukarromah, Kecamatan Sungkai Utara, berhasil menerapkan Kurikulum Merdeka secara efektif dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan menekankan pengembangan keterampilan holistik. Lingkungan belajar yang mendukung perkembangan spiritual dan moral anak-anak terwujud, sementara pendekatan kreatif dalam kegiatan seni, olahraga, dan eksplorasi membantu mengembangkan potensi serta kepercayaan diri mereka. Respons positif orang tua dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran menjadi indikator keberhasilan sekaligus menjadikan novelty pada penelitian ini terkait respons positif yang diberikan oleh anak usia dini di RA Al-Mukarromah, meskipun masih terdapat limitasi pada penelitian ini seperti keterbatasan sumber daya manusia yang masih perlu diperhatikan agar dapat memantau karakteristik tiap anak usia dini dengan detail, maka dari itu dengan terus meningkatkan infrastruktur dan akses terhadap sumber daya, RA ini dapat terus menjadi lembaga pendidikan yang berkontribusi positif pada perkembangan holistik anak-anak di masa depan.

REFERENSI

- Ainia, D. K. (2020). MERDEKA BELAJAR DALAM PANDANGAN KI HADJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA BAGI PENGEMBANAGAN PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101. <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Elok Endang Rasmani, U., Siti Wahyuningsih, Jumiatmoko, J., Eka Nurjanah, N., Agustina, P., Kristiani Wahyu Widiastuti, Y., Diah Putri Nazidah, M., & Ayu Sekar Prashanti, N. (2023). Pentingnya Guru Penggerak bagi Guru PAUD dalam Eksistensi Kurikulum Merdeka. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 482–496. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.257>
- Elok Endang Rasmani, U., Wahyuningsih, S., Winarji, B., Jumiatmoko, J., Eka Nurjanah, N., Shofiatin Zuhro, N., Fitrianingtyas, A., Agustina, P., Kristiani Wahyu Widiastuti, Y., Diah Putri Nazidah, M., & Ayu Sekar Prashanti, N. (2023). Implementasi Manajemen Pembelajaran Proyek Berbasis Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 567–578. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.265>
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di PAUD. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia*

- Dini, 2(1), 1. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i1.415>
- Kumala Dewi, T., & Eliza, D. (2023). Efektifitas Pengelolaan Pengembangan Teacher Profesional Guru di Taman Kanak-Kanak Setelah Pandemi. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 297–311. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.191>
- Meilin Saputri, W., Machmud, H., Anhusadar, L., Mustang, Z., & Hasana Safei, N. (2023). Kesenian Khabanti: Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 247–258. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.181>
- Miladiah, S. S., Sugandi, N., & Sulastini, R. (2023). ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP BINA TARUNA KABUPATEN BANDUNG. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4589>
- Nurdin, N., Anhusadar, L., Herlina, H., & Nurhalimah, S. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Sekolah Menengah Pertama. *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.31332/atdbwv14i1.1901>
- Primanisa, R., & Jf, N. Z. (2020). Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak (TK). (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i1.8100>
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 84–90. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>
- Ulinniam, Hidayat, Ujang Cepi Barlian, & Yosol Iriantara. (2021). Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di Masa Pandemi pada SMK IBS Tathmainul Quluub Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 118–126. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.74>
- Zahwa, N., Hilda, N. R., Astuti, T. K., Weryani, W., Prasetyawati, Y., Zulkardi, Z., Nuraeni, Z., & Sukmaningthias, N. (2022). Studi Literatur: Implementasi Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika Selama Pandemi. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 110–119. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1186>